

ABSTRACT

Mali, Yustinus Calvin Gai. 2014. *Coherence Problems in Academic Essay Writing*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies: Sanata Dharma University.

Writing has become an essential part in English language learning. Dealing with its essential part, people start to concern with the issue on writing as well as its challenges specifically in the context of academic writing. In that case, coherence, as a logical arrangement of ideas that can help readers understand meaning and value of a written work and as the most essential element in an academic writing, is regarded as the answer toward the challenges. In a local context, I could observe how coherence in students' writing becomes an essential issue to consider, specifically in the teaching and learning process at ELESP of Sanata Dharma University. It strongly implies that ELESP students should be able to consider the coherence issue that they have learnt in the study program. It aims to make them, regarded as future English teachers' candidate, be able to produce a good written work, to guide as well as to educate other people or their future students to do so. Therefore, finding out the coherence problems would significantly help the students minimize the problems and eventually help the students achieve those goals.

This qualitative research attempted to answer a research question. It was *what coherence problems do the students' analytical exposition essays contain?* In order to answer the research question, I employed a document analysis as my research method. The documents to analyze were the analytical exposition essays written by students in class D of Academic Essay Writing class at ELESP in the 2013/2014 academic year.

From the data analysis, I revealed three major coherence problems in the essays written by the students. The first problem was unclear idea relationships, which revealed the difficulties in recognizing the relationships of ideas in eighteen essays that I analyzed. The second problem was irrelevant topic sentences to support the thesis statement stated in the students' essays. The last problem was irrelevant supporting evidence. Dealing with this problem, I found the jumping ideas among the supporting evidence written to support a topic sentence in a paragraph.

The results of the research would provide both scientific contributions to the development of theory in English education as well as practical contributions to the students in the academic essay writing class and me, as a student in the graduate level and as an English teacher. Scientifically, the results of the research would contribute to the development of theories dealing with coherence problems in academic essay writing. Practically, the research would help the students in the class and me to keep being aware of the occurrence of these coherence problems in an academic essay. Finally, I proposed suggestions for students in the Academic Essay Writing class, for lecturers teaching Academic Essay Writing classes, and for future researchers who are interested in following up this research.

ABSTRAK

Mali, Yustinus Calvin Gai. 2014. *Coherence Problems in Academic Essay Writing*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana: Universitas Sanata Dharma.

Menulis telah menjadi salah satu bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berkaitan dengan hal tersebut, orang-orang mulai memberi perhatian terhadap pokok persoalan tentang menulis dan tantangannya khususnya dalam konteks menulis akademik. Dalam hal ini, pertalian-ide, sebagai susunan logis suatu ide yang dapat membantu para pembaca memahami makna dan nilai suatu tulisan dan juga sebagai elemen terpenting dalam suatu tulisan akademik, dianggap sebagai suatu jawaban terhadap tantangan yang ada. Pada suatu konteks lokal, saya dapat mengamati bagaimana pertalian-ide dalam tulisan siswa menjadi pokok persoalan penting untuk diperhatikan, khususnya dalam proses belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Secara meyakinkan, hal tersebut menyiratkan bahwa para siswa di Program Studi tersebut harus mampu untuk memperhatikan isu pertalian-ide yang telah mereka pelajari. Hal ini bertujuan untuk membuat para siswa, sebagai calon Guru Bahasa Inggris, mampu untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, menuntun dan mengedukasi orang lain atau anak didik mereka di masa mendatang untuk juga dapat menghasilkan suatu karya tulis yang baik tersebut. Oleh karena itu, menemukan permasalahan-permasalahan pada pertalian-ide akan secara menguntungkan membantu para murid untuk meminimalisir permasalahan tersebut dan pada akhirnya membantu para murid untuk dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Penelitian kualitatif ini mencoba untuk menjawab suatu pertanyaan yaitu apakah permasalahan-permasalahan pertalian-ide yang terdapat di esei eksposisi analitis para siswa? Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, saya menggunakan suatu metodologi analisis dokumen dalam penelitian ini. Dokumen yang dianalisis ialah esei eksposisi analitis yang ditulis oleh para mahasiswa di kelas *Academic Essay Writing D* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma tahun pelajaran 2013/2014.

Dari analisa data, saya mengungkap tiga permasalahan utama yang berkaitan dengan pertalian-ide di esei akademik yang ditulis oleh para siswa. Permasalahan yang pertama adalah ketidakjelasan hubungan ide yang mengungkap kesulitan dalam mengenali hubungan ide pada kedelapan belas esei yang saya analisa. Permasalahan yang kedua adalah kalimat utama yang tidak relevan untuk mendukung pernyataan-tesis yang ditulis di esei para siswa. Permasalahan yang terakhir adalah bukti pendukung yang tidak relevan. Berkaitan dengan permasalahan terakhir ini, saya menemukan beberapa ide yang tidak saling berkaitan diantara bukti pendukung yang ditulis untuk mendukung suatu kalimat utama di suatu paragraf.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi keilmuan kepada perkembangan teori pendidikan Bahasa Inggris dan juga memberikan kontribusi praktis kepada para siswa di kelas akademik esei dan kepada saya sebagai seorang siswa program Pasca Sarjana dan seorang guru Bahasa Inggris. Secara keilmuan, saya berharap bahwa hasil dari penelitian ini akan berkontribusi kepada perkembangan teori yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang terkait pada pertalian-ide di esei akademik. Secara praktis, penelitian ini akan membantu para siswa di kelas dan juga saya untuk tetap sadar akan adanya permasalahan-permasalahan pada pertalian-ide ini dalam suatu esei akademik yang ditulis oleh para siswa. Akhirnya, saya mengusulkan beberapa rekomendasi bagi para siswa di kelas *Academic Essay Writing*, bagi para dosen pengajar kelas *Academic Essay Writing*, dan bagi para peneliti di masa yang akan datang yang ingin melanjutkan penelitian ini.

